

**KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI DAN TIPE KEPERIBADIAN  
TERHADAP PROKRASTINASI DALAM MENYELESAIKAN  
SKRIPSI PADA MAHASISWA**

**\*Cempaka Putrie Dimala  
Mohammad Iqbal**

\*Email: [cempaka.putrie@ubpkarawang.ac.id](mailto:cempaka.putrie@ubpkarawang.ac.id)

**Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang**

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the contribution of achievement motivation and personality types to procrastination in completing student theses. The method used in this study is a predictive correlational method with data analysis techniques using multi-regression techniques, because there are more than two variables. The population in this study was 66 students. The sample selection technique uses total sampling technique, in which all members of the population are the object of research. Data collection instruments used a questionnaire with three scales, namely achievement motivation scale, personality type and procrastination. Based on the results of achievement motivation and personality type research has a significant effect on procrastination in completing thesis on students, while the proportion of achievement motivation variants and personality type on procrastination in completing thesis on students is 44%. For further research, researchers provide suggestions for finding and linking other factors that influence procrastination.

*Keywords: Procrastination, Achievement Motivation, Personality Types.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi motivasi berprestasi dan tipe kepribadian terhadap prokratinasi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang bersifat prediktif dengan teknik analisa data menggunakan teknik multi-regresi, karena terdapat lebih dari dua variabel. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 66 mahasiswa. Adapun teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yang mana seluruh anggota populasi menjadi objek penelitian. Instrumen pengumpulan data menggunakan *kuesioner* dengan tiga skala yaitu skala motivasi berprestasi, tipe kepribadian dan prokrastinasi. Berdasarkan hasil penelitian motivasi berprestasi dan tipe kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, sedangkan proporsi varian motivasi berprestasi dan tipe kepribadian terhadap prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa sebesar 44%. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran agar mencari dan menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi.

*Kata Kunci: Prokrastinasi, Motivasi berprestasi, Tipe kepribadian.*

## Pengantar

Mahasiswa Program Sarjana dalam menyelesaikan masa studinya harus menempuh masa studi minimal 4 tahun dan pada fase akhir studinya harus menyusun skripsi. Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis di perguruan tinggi (Depdikbud, 1986). Pada umumnya, mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu semester atau kurang lebih sekitar enam bulan untuk mengerjakan skripsi yakni saat akhir program studi di tahun keempat (semester delapan). Akan tetapi, pada kenyataannya banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir tersebut dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan tersebut berakibat tidak seimbangnya jumlah mahasiswa yang masuk dengan jumlah mahasiswa yang lulus. Salah satu faktor yang menyebabkan minimnya jumlah lulusan adalah perilaku mahasiswa dalam menunda-nunda pekerjaan yang terkait dengan akademik. Perilaku menunda-nunda pekerjaan yang terkait dengan akademik dalam psikologi di istilahkan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi yang dilakukan seseorang menjadi indikasi kurangnya motivasi berprestasi (*need for achievement*) seseorang untuk tampil optimal seperti sering terlambat, persiapan yang terlalu

lama sehingga tidak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Seorang mahasiswa yang ingin memiliki mencapai prestasi akademik yang baik, harus memiliki motivasi, salah satunya adalah motivasi berprestasi. Aspek lain yang terkait dengan perilaku prokrastinasi akademik adalah *traits* kepribadian. Menurut penelitian yang dilakukan Steel (dalam Vensi, Nanik, & Heri, 2008) ternyata aspek *neuroticism* adalah sumber utama prokrastinasi. Peneliti berpendapat bahwa orang melakukan prokrastinasi pada tugas karena mereka aversif atau penuh tekanan, dan orang yang sering merasakan pengalaman stress akan melakukan prokrastinasi lebih banyak. Dalam penelitian ini peneliti juga ingin melihat sejauh mana perbedaan jenis kelamin baik pria maupun wanita dalam melakukan prokrastinasi, intensitas mengerjakan skripsi dari masing-masing mahasiswa, mata kuliah yang disukai dan tidak disukai, nilai mata kuliah metodologi penelitian dan nilai matakuliah statistik mempengaruhi terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Penelitian ini penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memberikan kontribusi terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dalam penelitian

ini, subjek yang akan diambil responnya adalah mahasiswa tahun akademik 2014 dan 2015 di lingkungan Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

## Landasan Teori

### *Prokastinasi Akademik*

Secara etiologis atau menurut asal katanya, istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu “pro” atau forward yang berarti maju, dan ‘crastinus’ atau ‘tomorrow’ yaitu hari esok, ini berarti prokrastinasi adalah maju pada hari esok (Burka & Yuen, 2008). Dalam psikologi, penundaan mengacu pada tindakan menggantikan kegiatan prioritas tinggi dengan tugas prioritas rendah dan dengan demikian menunda tugas penting untuk lain waktu. Beberapa psikolog menyebut perilaku seperti mekanisme untuk mengatasi kecemasan yang terkait dengan memulai atau menyelesaikan setiap tugas atau keputusan (Fiore, 2006). Prokrastinasi pada area atau bidang akademik yang pada umumnya dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa disebut prokrastinasi akademik. Glenn (Tondok, Ristyadi & Kartika 2008) mengemukakan bahwa kecenderungan penghindaran dan pengabaian suatu permasalahan yang bagi individu mendatangkan kecemasan daripada mencoba untuk menghadapinya didefinisikan sebagai prokrastinasi

akademik. Prokrastinasi akademik dan non-akademik sering menjadi istilah yang digunakan oleh para ahli untuk membagi jenis-jenis tugas yang cenderung sering ditunda oleh prokrastinator. Millgram dalam Vensi, Nanik, dan Hari (2008) mengungkapkan bahwa terdapat empat aspek prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, yaitu (1). Melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi, (2). Menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan skripsi, (3). Melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai tugas yang penting untuk dikerjakan, yaitu skripsi, dan (4) Menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan cemas, perasaan bersalah, marah dan panik.

### *Motivasi Berprestasi*

Murray (dalam Pintrich & Schunk, 1996) mengidentifikasi motivasi berprestasi sebagai perjuangan diri untuk melakukan tugas yang sulit dengan sebaik mungkin. Selain itu, dalam Djaali (2007) motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan suatu dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan

berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang. Mc Clelland, 1985 (Bernstein, 1988: 434) menjelaskan pola asuh orang tua menentukan besarnya motivasi berprestasi. Orang tua yang diasosiasikan dengan anak-anak yang mempunyai skor motivasi berprestasi tinggi cenderung berperilaku: (a) Mendorong anak untuk berusaha mengerjakan tugas sulit, terutama yang baru; (b) Memberikan reward berupa pujian dan reward untuk kesuksesan; (c) mendorong anak untuk menemukan cara lain untuk sukses daripada mengeluh tentang kegagalan; (d) menganjurkan anak untuk menuju tantangan berikutnya yang lebih sulit.

#### *Tipe Kepribadian*

Menurut Allport (Suryabrata, 2007), kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Dari apa yang telah dikemukakan oleh Allport, maka dapat dikatakan bahwa kepribadian adalah sesuatu yang unik dan khas jadi setiap orang pasti memiliki kepribadian yang berbeda, tidak ada seorangpun yang memiliki kepribadian yang sama walau anak kembar sekalipun.

Tipe kepribadian *The Big Five Factors* merupakan pendekatan dalam psikologi kepribadian yang

mengelompokkan *trait* kepribadian dengan analisis faktor. Tokoh pelopornya adalah Allport dan Cattell. Kepribadian *Big Five* adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian manusia melalui *trait* yang tersusun dalam lima buah domain kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisis faktor. Lima *trait* kepribadian tersebut adalah *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experiences*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* (Costa dan McCrae dalam Pervin dan Oliver, 2001).

#### **Metode Penelitian**

Hipotesis utama atau hipotesis mayor dalam penelitian ini, yaitu Ada kontribusi yang signifikan antara tipe kepribadian dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi dalam pembuatan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat tujuh hipotesis minor dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan *Independent Variabel* (variabel bebas) pada penelitian ini ada 2 buah yaitu Tipe Kepribadian dan Motivasi Berprestasi, maka pada hipotesis minor yang pertama peneliti ingin melihat apakah ada kontribusi antara *trait* kepribadian *the big five factors* dengan prokrastinasi dalam pembuatan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada

hipotesis minor yang kedua peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara karakteristik motivasi berprestasi (tanggung jawab, memperhatikan umpan balik, memperlihatkan resiko pemilihan tugas dan kreatif-inovatif) dengan Prokrastinasi dalam pembuatan skripsi pada Mahasiswa Psikologi UIN Jakarta.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2014 dan 2015 yang masih mengerjakan skripsi yang berjumlah 66 orang, karena sedikitnya jumlah populasi, maka peneliti menggunakan metode total sampling yakni seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui dan mengungkap variabel prokrastinasi dan motivasi belajar adalah dengan menggunakan metode skala model *Likert*. Sedangkan skala *traits* kepribadian *Big Five Personality* dengan cara mengisi alat tes IPIP-NEO (Goldberg, 1999).

### Hasil Dan Diskusi

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 66 responden. Berdasarkan jenis kelamin, lebih dari setengah jumlah responden adalah perempuan dengan persentase sebesar 59,1% yaitu sebanyak

39 orang, dan persentase laki-laki sebesar 40,9% yaitu sebanyak 27 orang. Sebelum dilakukan pengujian hipotesa penelitian, terlebih dahulu dilakukan penghitungan kategorisasi skor responden. Terdapat 18 responden memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi, yakni 8 orang laki-laki dan 10 orang responden perempuan. Sementara itu terdapat 48 responden yang termasuk dalam klasifikasi tingkat prokrastinasi sedang, dan lebih banyak pada responden perempuan yaitu sebanyak 29 orang dan 19 orang responden laki-laki. Dan terdapat 20 responden yang termasuk dalam kategori bermotivasi tinggi, 11 responden perempuan dan 9 responden laki-laki, sedangkan terdapat 29 responden yang memiliki motivasi sedang, dan lebih banyak pada perempuan dengan 16 responden dan 13 responden laki-laki. Dan selanjutnya terdapat 5 responden laki-laki dan 12 responden perempuan yang termasuk dalam kategori responden bermotivasi rendah.

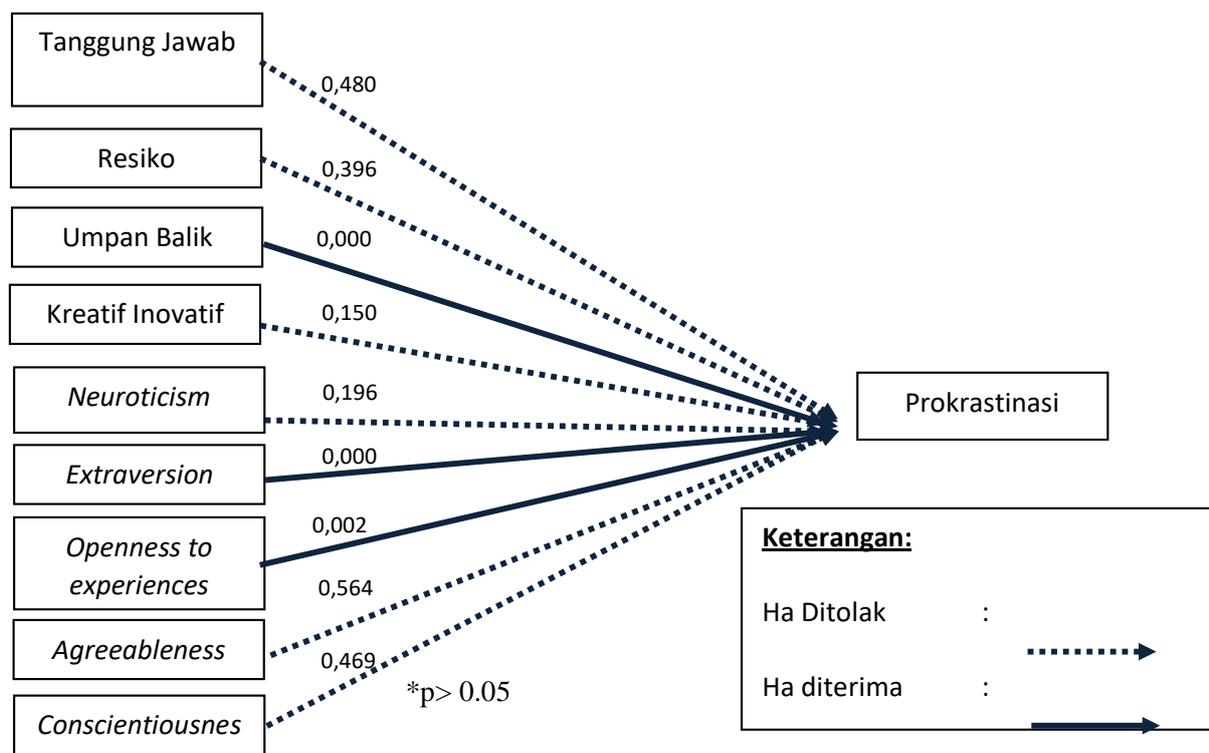
Dalam klasifikasi *traits* kepribadian terdapat 1 orang responden laki-laki yang memiliki tipe kepribadian *open to experiences*, sedangkan terdapat 5 orang responden laki-laki dan 13 orang responden perempuan yang termasuk kedalam tipe kepribadian *neurotism*. Dan selanjutnya, terdapat 7 orang responden laki-laki dan 6 orang responden perempuan yang memiliki

tipe kepribadian *conscientiousness*, dan terdapat 5 orang responden laki-laki dan 8 orang responden perempuan dengan tipe kepribadian *Agreeableness*, sedangkan terdapat 3 orang responden laki-laki dan 8 orang responden perempuan dengan tipe kepribadian *extraversion*. Serta terdapat 6 orang responden laki-laki serta 4 orang responden perempuan dengan tipe kepribadian *open to experience* dan *extraversion*.

#### Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis mayor merupakan uji hipotesis yang menjawab pertanyaan: apakah motivasi berprestasi dan tipe kepribadian terhadap prokrastinasi dalam

Pada uji hipotesis minor disajikan dalam bentuk diagram



#### Proporsi Varian

pembuatan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tabel 4.14, diketahui nilai  $p = 0,000$ . Karena  $p < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dan tipe kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi dalam pembuatan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jadi, untuk uji hipotesis mayor antara motivasi berprestasi dan tipe kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi dalam pembuatan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hasil uji analisis regresi berganda menggunakan SPSS, hasilnya adalah nilai  $R = 0,663$ , nilai  $R^2 = 0,440$  dan nilai signifikan =  $0,358$ . Ini berarti bahwa proporsi varian dari ke-9 IV (tanggung jawab, resiko, umpan balik, kreatif-inovatif, neuroticism, extraversion, openness to experiences, agreeableness dan conscientiousness) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap prokrastinasi sebesar 44%. Sedangkan sisanya sebesar 66% disebabkan oleh aspek-aspek lain di luar variabel penelitian. Setelah mengetahui proporsi varian dari ke-9 variabel secara bersama-sama, peneliti juga ingin melihat IV mana yang memiliki kontribusi paling tinggi terhadap prokrastinasi dengan cara melihat hasil dari perhitungan determinasi  $R^2$  ( $R$  Square) masing-masing variabel. Berikut ini dijelaskan deskripsi dari masing-masing IV sebagai berikut:

1. Variabel tanggung jawab memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi sebesar 28,3%.
2. Variabel resiko memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi sebesar 0,4%.
3. Variabel umpan balik memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi sebesar 4,3%.
4. Variabel kreatif-inovatif memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi sebesar 5,9%.
5. Variabel traits kepribadian (*openness to experiences*) memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi sebesar 0,7%.
6. Variabel traits kepribadian (*conscientiousness*) memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi sebesar 0,7%.
7. Variabel traits kepribadian (*extraversion*) memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi sebesar 1,9%.
8. Variabel traits kepribadian (*agreeableness*) memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi sebesar 1%.
9. Variabel traits kepribadian (*neuroticism*) memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi sebesar 0,8%.

Dengan demikian, variabel penelitian yang memiliki kontribusi terbesar terhadap prokrastinasi yaitu tanggung jawab dengan persentase sebesar 28,3%. Sedangkan variabel penelitian yang memiliki kontribusi terkecil terhadap prokrastinasi yaitu resiko dengan persentase sebesar 0,4%.

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Motivasi berprestasi dan tipe kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi dalam pembuatan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan,

terdapat beberapa variabel penelitian dalam uji hipotesis minor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi, diantaranya umpan balik, resiko dan agreeableness.

- Proporsi varian motivasi berprestasi dan tipe kepribadian terhadap prokrastinasi dalam pembuatan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki kontribusi sebesar 44%.

#### Daftar Pustaka

- Alwisol, (2008). *Psikologi kepribadian*. Ed Revisi. Malang: UMM Press
- Brownlow, S., Reasinger, R. D. (2003). *Putting off until tomorrow what is better done today: Academic procrastination as a function of motivation toward college work*. Catawba College.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination: Why you do it, what to do about it now*. United States of America: Da Capo Press.
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi perkembangan dewasa muda*. Jakarta: Grasindo.
- DEPDIKBUD. (1986). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Ed. Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djiwandono, S. E. W. (2006). *Psikologi pendidikan*. Ed II. Jakarta: PT Grasindo.
- Ferrari, J. R. (2000). Procrastination as a self-handicap for men and women: A task-avoidance strategy in a laboratory setting. *Journal of Research in Personality*, 34, 73 – 83.
- Fiore, N. A. (2006). *The now habit: A strategic program for overcoming procrastination and enjoying guilt-free play*. New York: Penguin Group.
- Gunawinata, V. A. R., Nanik. & Lasmono, H. K. (2008). Perfeksionisme, prokrastinasi akademik, dan penyelesaian skripsi mahasiswa. *Anima, Indonesian Psychology Journal*, 23(3), 256-258.
- Marano, H. E. (2003). Procrastination: Ten things to know.
- Mastuti, E. (2005). Analisis faktor alat ukur kepribadian big five (adaptasi dari IPIP) pada mahasiswa suku Jawa. *Insan. Fakultas Psikologi Universitas Erlangga*, 7(3).
- Pintrich, P. R., Schunk, D. H. (1996). *Motivation in education: Theory, research, and application*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Purwanto, N. M. (2007). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rumiani, (2006). Prokrastinasi akademik ditinjau dari motivasi berprestasi dan stres mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(2), 37-39
- Saifuddin, A. (2000). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S.W. (2002). *Psikologi remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503-505.
- Suharsimi, A. (1998). *Prosedur penelitian suatu pendekatan*

*praktek. Ed. IV.* Jakarta:  
Reineka Cipta.

Tondok, M. S., Hernanda, R., & Aniva,  
K. (2008). Prokrastinasi  
Akademik dan Niat Membeli  
Skripsi. *Anima, Indonesian  
Psychological Journal*, 1(2),  
10-20.